

ABSTRAK

Nama : Nurul Hidayati Hasanah
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Daya Anthelmintik Infusa Daun Rambutan
(*Nephelium lappaceum* L.) Terhadap Cacing Usus Ayam
(*Ascaridia galli*) Secara *In Vitro*.

Penyakit cacing atau disebut cacingan merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing parasit. Sampai saat ini cacingan masih menjadi masalah utama di negara berkembang khususnya Indonesia. Tingginya angka prevalensi disebabkan faktor tropis yang menyediakan kondisi ideal bagi perkembangan telur-telur cacing, faktor kedua adanya kebiasaan hidup seperti kebiasaan defekasi dan cara makan, dan factor sosial ekonomi. Oleh karena itu pengobatan tradisional semakin berkembang dengan memanfaatkan tanaman yang ada disekitar kita, salah satu tanaman yang berkhasiat adalah rambutan. Daun rambutan mengandung tanin, saponin dan flavonoid. Tanin merupakan salah satu metabolit sekunder dari infusa daun rambutan yang memiliki aktivitas sebagai larvasida, antimikroba, anthelmintik dan antidiare. Penelitian ini menggunakan rancangan *The Posttest Only Control Group Design*. Penelitian dibagi dalam 5 kelompok dimana masing-masing berisi 5 ekor cacing, yaitu kelompok 1 diberikan infusa daun rambutan konsentrasi 25%, kelompok 2 konsentrasi 50%, kelompok 3 konsentrasi 75%, kelompok 4 piperazin sitrat 0,2% dan kelompok 5 larutan NaCl 0,9%. Infusa daun rambutan memiliki daya anthelmintik yang dinyatakan dalam LC_{50} sebesar 5,748% dan LT_{50} sebesar 6 jam 5 menit.

Kata kunci:

Daun rambutan, *Nephelium lappaceum* L., *Ascaridia galli*, infusa, anthelminthik

ABSTRACT

Name : Nurul Hidayati Hasanah
Study Program : Pharmacy
Title : In Vitro Test of The Anthelmintic of Rambutan Leaf Infusion (*Nephelium lappaceum* L.) Against Chicken Intestinal Worms (*Ascaridia galli*).

Worm disease is a disease caused by parasitic worms. Until now, worms are still a major problem in developing countries, especially Indonesia. The high prevalence rate is due to tropical factors which provide ideal conditions for the development of worm eggs, the second factor is the existence of life habits such as defecation habits and eating habits, and socio-economic factors. Therefore, traditional medicine is increasingly developing by utilizing plants around us, one of the nutritious plants is rambutan. Rambutan leaves contain tannins, saponins and flavonoids. Tannins are one of the secondary metabolites of rambutan leaf infusion which have larvicidal, antimicrobial, anthelmintic and anti-diarrheal activities. This study uses the design of The Posttest Only Control Group Design. The study was divided into 5 groups, each containing 5 worms, namely group 1 was given 25% concentration of rambutan leaf infusion, group 2 had 50% concentration, group 3 had 75% concentration, group 4 piperazine citrate 0.2% and group 5 NaCl solution. 0.9%. The infusion of rambutan leaves has anthelmintic power which is stated in the LC₅₀ of 5.748% and LT₅₀ of 6 hours 5 minutes.

Keywords:

Rambutan leaves, *Nephelium lappaceum* L., *Ascaridia galli*, infuse, anthelminthic